



Intisari

Foreign Direct Investment (FDI) merupakan salah satu sumber modal yang dapat dimanfaatkan oleh suatu negara dalam mendorong perekonomiannya. Selain itu, FDI juga dapat memberikan manfaat seperti peningkatan lapangan kerja, inovasi, serta teknologi bagi negara tuan rumah. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi FDI Indonesia, khususnya pada variabel makroekonomi, dari negara kontributor terbesar, yaitu Singapura. Penelitian ini menggunakan model *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) dan *Error Correction Model* (ECM) dengan data runtutan waktu dari 2010:Q4 hingga 2023:Q4. Hasil penelitian ini menunjukkan pertumbuhan ekonomi, suku bunga, inflasi, nilai tukar, dan keterbukaan perdagangan mempengaruhi FDI Singapura ke Indonesia dalam jangka panjang. Sementara, dalam jangka pendek, hanya variabel suku bunga, inflasi, dan keterbukaan perdagangan yang berpengaruh secara signifikan, sedangkan pertumbuhan ekonomi dan nilai tukar tidak.

Kata Kunci: *Foreign Direct Investment* (FDI), *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL), Singapura, Makroekonomi



Abstract

Foreign Direct Investment (FDI) is a source of capital that can be utilized by a country to boost its economy. Apart from that, FDI can also provide benefits such as increasing employment opportunities, innovation and technology for the host country. Therefore, this research was conducted to identify factors that influence Indonesian FDI, especially macroeconomic variables, from the largest contributor country, namely Singapore. This research uses the Autoregressive Distributed Lag (ARDL) and Error Correction Model (ECM) models with time series data from 2010:Q4 to 2023:Q4. The results of this research show that economic growth, interest rates, inflation, exchange rates and trade openness influence Singapore's FDI to Indonesia in the long term. Meanwhile, in the short term, only the variables interest rates, inflation and trade openness have a significant effect, while economic growth and the exchange rate do not.

Keywords: *Foreign Direct Investment (FDI), Autoregressive Distributed Lag (ARDL), Singapore, Macroeconomics*